

INTISARI

Program KB telah lama dicanangkan oleh pemerintah Indonesia, pada kenyataannya masih banyak persoalan yang muncul. Salah satu persoalan itu ialah masih adanya pandangan dari kelompok Islam yang bertolak belakang dengan program KB terutama mengenai pemilihan metode kontrasepsi modern. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui sikap Islam Fundamentalisis dan Islam non Fundamentalisis terhadap metode kontrasepsi modern di Kota Palembang. (2) Untuk mengetahui Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan metode kontrasepsi modern antara Islam Fundamentalisis dan Islam non fundamentalisis.

Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Analisis data digunakan *crosstabs*. Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik *cluster sampling* yang dibagi menjadi dua kelompok sampling berdasarkan wilayah kecamatan yang ada di Kota Palembang. Total sampling 100 orang responden berusia 15-49 tahun, yang dibagi menjadi dua kelompok Islam yaitu 50 orang untuk responden Islam Fundamentalisis dan 50 orang untuk Islam Non Fundamentalisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sikap tentang metode kontasepsi modern dengan hasil kelompok Islam Fundamentalisis memberikan pernyataan tidak setuju terhadap pemilihan kontrasepsi modern sebanyak 67%, sedangkan Kelompok Islam Non Fundamentalisis memberikan pernyataan setuju sebanyak 69,5%. Faktor yang berhubungan dengan pemilihan metode kontrasepsi modern dilihat berdasarkan pada faktor Usia, Pekerjaan, Jumlah Anak dan Tingkat Pendidikan memiliki hubungan setelah dilakukan Uji *crosstabs* faktor sosiodemografi memiliki hubungan dalam pemilihan metode kontasepsi modern pada dua kelompok Islam yang dijadikan sampel pada penelitian.

Kata Kunci: Sikap, Islam Fundamentalisis dan Islam Non Fundamentalisis, Metode Kontrasepsi Modern.

ABSTRACT

The family planning program has been announced by the Indonesian government since the 1970s, in fact there are still many issues raised. One of the issues it is the view of the Islamic group that contrary with family planning programs, especially concerning the selection modern methods of contraception. This study aims to: (1) To know the attitude of Fundamentalist Islam and non-fundamentalist Islam to modern contraceptive methods in Palembang. (2) To determine the factors related to the choice of modern contraceptive methods among Islamic fundamentalists and non-fundamentalist Islam.

The method in this research is quantitative method. Analysis of the data used cross table and interview. The sampling technique using cluster sampling technique which is separated into two groups based on the sampling of the districts in the city of Palembang. The total sample of 100 respondents aged 15-49 years, who split into two groups of 50 people for the Islamic Fundamentalist Islam respondents and 50 people for Non Fundamentalist Islam.

The results showed that there are different attitude of modern contraceptives method. These results explain that the difference in the perception of the two the Islamic group. Fundamentalist Islamic groups do not agree on the selection of modern contraception while Non Fundamentalist Islamic groups agree about modern contraception. Factors related to the choice of modern contraceptive methods seen based on age, profession, number of children and level of education. These variables have a significant relationship with sociodemographic factors that have an influence in the selection methods of modern contraceptives in the two the Islamic group.

Keyword: *Attitude, The family planning program, Fundamentalist Islam and Islam Non Fundamentalists, Modern contraceptive methods.*